

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Diskripsi lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian yaitu Di MA. SITI MARIAM Banjarmasin yang beralamat Jalan Kelayan A Gg PGA No 135 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan adapun Status Madrasah ialah Swasta yang berdiri pada tanggal 15 Juli 1978 berakreditasi B yang sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Riduansyah yang menjabat sebagai Kepala Madrasah

#### **B. Profil Sekolah**

##### **1. Sekilas MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini didirikan pada tahun 1978. Oleh Alm H. Ahmad Denan Pendiri sekaligus Pemilik yayasan pendidikan islam Siti Mariam.

##### **a. Visi :**

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah.

##### **b. Misi :**

1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia di Madrasah.
2. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya.

3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
5. Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
7. Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
8. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan masyarakat.

**c. Tujuan :**

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
2. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
3. Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
4. Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
5. Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.

6. Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

**d. Sasaran :**

Sasaran yang ingin dicapai, sebagai berikut :

1. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara professional.
2. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.
3. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

**e. Nilai-Nilai yang Dikembangkan MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

Mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi :

1. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
2. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
3. Keterampilan Komputer
4. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
5. Sederhana dan Kreatif.

**f. Kurikulum pada MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ).

**a. Data Guru dan Karyawan MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

| No           | Guru/<br>Karyawan | PNS | GTY/<br>Honor | Jumlah    | Keterangan |
|--------------|-------------------|-----|---------------|-----------|------------|
| 1            | Magister (S.2)    | 2   | 2             | 4         |            |
| 2            | Sarjana (S.1)     | 1   | 19            | 20        |            |
| 3            | Karyawan /<br>TU  | 0   | 2             | 2         |            |
| <b>Total</b> |                   |     |               | <b>26</b> |            |

**g. Sarana Belajar MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

1. Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
2. Ruang Dewan Guru : 1 buah
3. Ruang Tata Usaha : 1 buah
4. Ruang Wakil Kepala Madrasah : 1 buah
5. Ruang Kelas : 6 buah
6. Mushalla : 1 buah
7. Ruang Perpustakaan : 1 buah
8. Lab. Bahasa : 0 buah
9. Lab. Kimia : 0 buah

10. Lab. Fisika : 0 buah
11. Lab. Biologi : 1 buah
12. Lab. Komputer : 0 buah
13. Ruang Multi Media : 0 buah
14. Ruang BP/BK : 1 buah
15. Koperasi Guru/Siswa : 0 buah
16. Pos Satpam : 0 buah
17. Ruang OSIS : 1 buah
18. Ruang PMR/UKS : 1 buah
19. Ruang Pramuka : 0 buah
20. Kantin Madrasah : 0 buah
21. Parkir Kendaraan Guru : 1 buah
22. Parkir Kendaraan Siswa : 1 buah
23. Gudang : 0 buah
24. WC Guru/TU : 2 buah
25. WC Siswa : 2 buah

**h. Data Jumlah Siswa MA. SITI MARIAM Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016**

| NO | KELAS | JENIS KELAMIN |    | JUMLAH |
|----|-------|---------------|----|--------|
|    |       | LK            | PR |        |
| 1  | X IPA | 6             | 22 | 28     |

|   |               |           |           |            |
|---|---------------|-----------|-----------|------------|
| 2 | X IPS 1       | 15        | 13        | 28         |
| 3 | X IPS 2       | 13        | 14        | 27         |
| 4 | XI IPA        | 10        | 17        | 27         |
| 5 | XI IPS        | 8         | 21        | 29         |
| 6 | XII IPA       | 6         | 13        | 19         |
| 7 | XII IPS       | 10        | 11        | 21         |
|   | <b>JUMLAH</b> | <b>41</b> | <b>75</b> | <b>116</b> |

**i. Kegiatan Ekstra Kurikuler di MA. SITI MARIAM Banjarmasin**

1. Pramuka
2. PMR
3. Muhadarah/Pidato/Puisi
4. Rebana/Hadrah
5. Habsy
6. Nasyid
7. Kaligrafi
8. Teater
9. MADING

10. Bulu Tangkis

11. Tenis Meja

12. Basket

13. Volly Ball

### C. Penyajian Data

#### 1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa

Data kemampuan siswa kelas XII IPA maupun IPS adalah nilai yang diambil dari nilai latihan yang didapat dari bab sebelumnya lihat lampiran

#### XII IPA

| No | Responden | Nilai |
|----|-----------|-------|
| 1  | E1        | 70    |
| 2  | E2        | 55    |
| 3  | E3        | 65    |
| 4  | E4        | 95    |
| 5  | E5        | 65    |
| 6  | E6        | 60    |
| 7  | E7        | 60    |
| 8  | E8        | 60    |
| 9  | E9        | 55    |
| 10 | E10       | 50    |
| 11 | E11       | 70    |
| 12 | E12       | 70    |
| 13 | E13       | 80    |
| 14 | E14       | 60    |
| 15 | E15       | 90    |
| 16 | E16       | 50    |

|           |     |      |
|-----------|-----|------|
| 17        | E17 | 50   |
| 18        | E18 | 70   |
| 19        | E19 | 50   |
| Jumlah    |     | 1215 |
| Rata-rata |     | 63.9 |

## XII IPS

| No | Responden | Nilai |
|----|-----------|-------|
| 1  | E1        | 40    |
| 2  | E2        | 60    |
| 3  | E3        | 50    |
| 4  | E4        | 70    |
| 5  | E5        | 40    |
| 6  | E6        | 60    |
| 7  | E7        | 75    |
| 8  | E8        | 60    |
| 9  | E9        | 90    |
| 10 | E10       | 60    |
| 11 | E11       | 50    |
| 12 | E12       | 40    |
| 13 | E13       | 60    |
| 14 | E14       | 50    |
| 15 | E15       | 90    |
| 16 | E16       | 60    |
| 17 | E17       | 30    |
| 18 | E18       | 60    |
| 19 | E19       | 40    |
| 20 | E20       | 40    |
| 21 | E21       | 40    |



|           |      |
|-----------|------|
| Jumlah    | 1180 |
| Rata-rata | 56.2 |

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama dalam penelitian adalah tentang tokoh tokoh pembaharuan pada zaman modern

Pada kelas XII dengan kurikulum KTSP yang mencakup standar kompetensi yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 5

Materi pokok : Tokoh-tokoh berprestasi pada masa Islam modern.

| Standar kompetensi : Mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam pembaharuan islam pada masa modern |  |   |
|---|--|---|
| pertemuan   | Kompetensi dasar :                     | Indicator   |
| 1.  | Mengenal Biografi Muhammad Abduh       | 1.1 menceritakan sejarah singkat Muhammad abduh<br>1.2 menjelaskan peran Muhammad abduh dalam pembaharuan islam<br>1.3 menelaskan konsep pembaharuan Muhammad abduh |
| 2.  | Mengenal biografi jamaludin Al-Afghani | 1.1 menceritakan sejarah singkat jamaludin al-afghani   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>1.2 menjelaskan peran jamaludin al-afghani dalam pembaharuan islam</p> <p>1.3 menjelaskan konsep pembaharuan jamaludin al-afghani</p> |
|--|--|--|

Seluruh materi disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas XII IPA dan XII IPS MA Siti Mariam Banjarmasin. Masing masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan sebagai berikut

1. Pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol

sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yg diperlukan dalam pembelajaran dikelas control. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pembelajaran dan pendekatan konvensional, soal soal latihan, soal soal untuk pos tes, dan soal – soal diakhir program pengajaran pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir.

2. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen

Sama seperti dikelas kontrol sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yg diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan media yang menunjang yang sesuai dengan pendekatan metode yang digunakan yaitu metode card sort, soal soal latihan, soal soal untuk pos tes, dan soal – soal diakhir program pengajaran

pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir.

### **3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen**

#### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Kegiatan pembelajaran dikelas kontrol secara umum menggunakan model pembelajaran konvensional yang terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian dibawah ini

##### **a. Penyajian Materi**

Guru menyajikan informasi tentang materi tokoh-tokoh pembaharuan islam pada masa modern sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat disertai dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi media yang ada seperti buku LKS kemudian mengemukakannya dengan berdiri membaca sambil didengarkan oleh teman yang lainya. Setelah selesai menyajikan materi guru mengadakan Tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan, dan guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya

##### **b. Latihan soal**

Tahapan selanjutnya adalah pemberian latihan soal, dalam hal ini guru memberikan beberapa buah soal sesuai materi yang telah disajikan kepada seluruh siswa kemudian mereka mengerjakannya secara perorangan. Setelah memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakannya latihan tersebut, guru menunjuk kepada perwakilan siswa untuk menjawab kedepan menuliskan hasil jawabanya dipapan tulis. Setelah itu dibahas bersama - sama

c. Pemberian rangkuman

Pemberian rangkuman dilaksanakan sebelum proses pembelajaran berakhir, guru bersama – sama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari

d. Postes

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah postes guna mengetahui pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari setiap akhir pertemuan



*Kegiatan Pembelajaran dikelas Kontrol*

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas eksperimen ialah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode card sort..

a. Kegiatan kontekstual

Berbeda dari kelas kontrol. Dikelas eksperimen guru tidak menyampaikan materi secara mendetail, guru hanya memberikan arahan tentang teknis pembelajaran, yang beracu pada buku LKS, dengan itu siswa diharap dapat mengambil informasi secara mandiri tentang tokoh-tokoh pembaharuan islam pada masa modern pada materi yang

disajikan, berdasarkan percobaan tersebut. Tahap ini disebut dengan penggunaan konteks dalam pembelajaran

b. Penggunaan model

Siswa diarahkan dan dibentuk untuk melakukan percobaan yang menggunakan media kartu sebagai penunjang metode card sort, didalam media kartu tersebut telah diberi sepasang soal beserta jawaban, dimana nanti siswa ditujukan untuk mencari pasangan jawaban serta soal yang telah di berikan dengan begitu siswa dituntut untuk berpartisipasi serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini siswa diminta ununtuk melakukan percobaan berdasarkan petunjuk disetiap bahasan terhadap media yang sudah disediakan oleh peneliti.

c. Persentasi hasil percobaan

Setelah selesai melakukan percobaan, maka guru meminta perwakilan dari beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil percobaannya dan menyampaikan jawaban dari setiap jawaban yang ada di LKS dan memberikan kesimpulan, kemudian dibahas bersama-sama. Tahapan ini disebut juga dengan konstruksi dan interaktivitas. Pada pertemuan pertama tampak siswa terlihat masih kurang memahami cara belajar dengan menggunakan metode card sort tersebut karena terbiasa menggunakan materi yang disajikan secara instan. Materi yang sudah disajikan oleh guru. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang bisa, selalu bertanya kepada guru dan cenderung malas untuk membaca petunjuk yang ada di LKS



*Proses Pembelajaran dengan model Card Sort dikelas Eksperimen*

Dalam pembahasn hasil percobann pada pertemuan selanjutnya keaktifan siswa cenderung meningkat. Maka dalam kesempatan inilah guru membimbing siswa untuk lebih memahami apa yang mereka pelajari dan mendorong siswa untuk menggali sendiri materi pelajaran yang sedang dipelajari. Guru berusaha membimbing siswa menemukan jawabannya. Rasa tanggung jawab mulai cukup baik jika dibandingkan dengan pada pertemuan pertama

d. Pemberian rangkuman

Pada pembelajaran ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian dapa terlihat bahwa keaktifan siswa selalu dilibatkan sampai akhir pembelajaran

e. Post tes

Kemudian pada tahap berikut ini pelaksanaan tes atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan postes.



*Kegiatan Pembelajaran dikelas Eksperimen*

## **E. Deskripsi Hasil Belajar SKI Siswa**

### **1. Hasil Belajar SKI Siswa pada setiap pertemuan**

Hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dilihat dari nilai postes yang diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran . data hasil postes siswa setiap pertemuan dapat dilihat pada

### **lampiran 8 dan 9**

Secara ringkas nilai Rata-rata hasil postes dapat dilihat pada table berikut

| Pertemuan ke- | Nilai rata rata |                 |
|---------------|-----------------|-----------------|
|               | Kelas kontrol   | Kelas ekperimen |
|               |                 |                 |

|   |      |      |
|---|------|------|
| 1 | 64.2 | 57.1 |
| 2 | 65.8 | 57.6 |

## 2. Hasil Belajar SKI Siswa pada Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas Eksperimen dan kelas Kontrol, tes akhir dilakukan pada pertemuan ketiga, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

|                              |                  |               |
|------------------------------|------------------|---------------|
|                              | Kelas eksperimen | Kelas kontrol |
| Tes akhir program pengajaran | 21 orang         | 19 orang      |
| Jumlah siswa seluruhnya      | 21 orang         | 19 orang      |

Berdasarkan pada table di atas, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen di ikuti oleh 21 siswa atau 100% sedangkan dikelas kontrol diikuti oleh 19 siswa atau 100%

### a. Hasil belajar Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol di sajikan dalam table distribusi berikut

#### Distribusi frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

| NILAI  | KUALIFIKASI   | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 81-100 | TINGGI SEKALI | 2         | 11 %       |
| 61-80  | TINGGI        | 4         | 21 %       |
| 41-60  | SEDANG        | 11        | 58 %       |
| 21-40  | RENDAH        | 1         | 5 %        |
| 0-20   | RENDAH SEKALI | 1         | 5 %        |
|        |               |           |            |
|        | JML           | 19        | 100 %      |

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 6 siswa atau 32% termasuk kualifikasi Baik, dan ada 11 siswa atau 58% yang berkualifikasi



Sedang sisanya 2 orang siswa atau 10% termasuk kualifikasi Rendah dengan nilai rata rata keseluruhan adalah 60.5 dan termasuk kualifikasi baik.

b. Hasil belajar Ski Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen di sajikan dalam table distribusi berikut

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa di kelas Eksperimen

| NILAI  | KUALIFIKASI   | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 81-100 | TINGGI SEKALI | 2         | 10 %       |
| 61-80  | TINGGI        | 2         | 10 %       |
| 41-60  | SEDANG        | 10        | 48 %       |
| 21-40  | RENDAH        | 7         | 33 %       |
| 0-20   | RENDAH SEKALI | -         | -          |
|        |               |           |            |
|        | JML           | 21        | 100 %      |

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 4 siswa atau 20% termasuk kualifikasi baik dan ada 10 siswa 48% yang berkualifikasi sedang dan sisanya 7 siswa atau 33% termasuk kualifikasi rendah nilai rata rata keseluruhan adalah 55.7 dan termasuk kualifikasi sedang.

**F. Uji Beda Hasil Belajar SKI Siswa**

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada table berikut ini

|                 | Kelas kontrol | Kelas ekperimen |
|-----------------|---------------|-----------------|
| Nilai tertinggi | 90            | 90              |
| Nilai terendah  | 20            | 30              |
| Rata-rata       | 60.5          | 55.7            |
| Standar deviasi | 16.5          | 16.0            |

## 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*

| kelas     | Lhitung | Ltabel | Kesimpulan   |
|-----------|---------|--------|--------------|
| Ekperimen | 0.946   | 0.187  | Tidak normal |
| kontrol   | 0.993   | 0.195  | Tidak normal |

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih besar dari  $L_{tabel}$ , pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  hal ini berarti sebaran hasil belajar SKI pada kelas eksperimen adalah tidak normal. Dan pada kelas kontrol  $L_{hitung}$  juga lebih besar dari pada harga  $L_{tabel}$ , artinya sebaran hasil belajar SKI pada kelas kontrol adalah tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada **lampiran 12 dan 13**.

## 2. Uji *U*

Data distribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah Uji *U*.

Berdasarkan hasil hitung yang terdapat pada **lampiran 15**, didapat  $Z_{hitung} = -1,10$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,96$  pada signifikasi  $\alpha = 0,005$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan dikelas kontrol.

## G. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa yang baik dikelas maupun eksperimen maka digunakan angket.

Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal mengenai cara belajar mereka secara garis besarnya yang meliputi waktu datang, dan mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar mereka. Selain itu aktif bertanya/berpendapat dan aktif dalam penggunaan media serta prasarana yang ada juga sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Untuk lebih jelasnya disajikan secara ringkas pada tabel berikut.

| No | Soal Angket   | Kelas eksperimen | Kelas kontrol |
|----|---|------------------|---------------|
| 1  | Apakah anda hadir tepat waktu pada saat pergi kesekolah ?   | 100%             | 100%          |
| 2  | Ketika guru menerangkan materi, apakah anda memerhatikannya ?   | 90%              | 95%           |
| 3  | Apakah anda selalu mencatat hal-hal yang menurut anda penting dari pada mata pelajaran yang diberikan oleh guru ? | 86%              | 84%           |
| 4  | Apakah anda aktif bertanya pada saat pembelajaran ?   | 29%              | 58%           |
| 5  | Apakah anda berusaha mengerjakan penugasan dari guru tepat waktu?   | 76%              | 74%           |
| 6  | Setiap kali ke perpustakaan apakah anda memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar ?                        | 38%              | 58%           |
| 7  | Apakah anda mempunyai fasilitas untuk belajar seperti laptop atau komputer ?                                      | 10%              | 53%           |
| 8  | Apakah anda memiliki buku-buku sumber mata pelajaran (khususnya Ski) ?  | 57%              | 42%           |
| 9  | Apakah anda mengulang kembali mata pelajaran anda di rumah ?  | 5%               | 42%           |
| 10 | Apakah anda mempersiapkan bahan pelajaran sebelum bahan tersebut diajarkan?                                       | 24%              | 37%           |
|    | Rata-rata   | 51%              | 64%           |

#### H. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional dengan yang menggunakan model pembelajaran *card sort* pada siswa Kelas XII MA Siti Mariam Banjarmasin.

Namun demikian, dari kedua jenis perlakuan di atas maka pembelajaran SKI menggunakan model konvensional ternyata masih berpengaruh dan tidak bisa lepas perannya dalam pembelajaran SKI. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir dimana hasil belajar siswa pada kelompok kontrol menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelompok eksperimen

Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 57.1 sedangkan di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata 64.2 hal ini menunjukkan selisih yang tidak jauh berbeda antara dua kelas tersebut walaupun siswa pada kelas eksperimen tidak terbiasa menggunakan pembelajaran yang memakai metode *card sort*, karena ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi mereka. Yang hanya sering diajar menggunakan metode konvensional..

Pada pertemuan kedua dan hasil tes akhirnya nilai Rata-rata kedua kelas tidak ada selisih jauh walaupun terdapat peningkatan pada nilai kedua kelas nya pada pertemuan kedua dan pada tes akhir mengalami penurunan

| Penilaian   | Nilai rata-rata |                  |
|-------------|-----------------|------------------|
|             | Kelas kontrol   | Kelas eksperimen |
| Pertemuan 1 | 64.2            | 57.1             |
| Pertemuan 2 | 65.8            | 57.6             |
| Tes akhir   | 60.5            | 55.7             |

Menurut analisa peneliti, terdapatnya perbedaan yang tidak terlalu mencolok diantara kedua kelas, walaupun materi yang di berikan dengan menggunakan metode dan model tertentu ada faktor yang harus dilihat dan diperhatikan seperti kesiapan siswa, dalam menerima pembelajaran kemudian minat siswa pada pembelajaran tersebut, dan faktor-faktor yang ada pada si murid sendiri seperti yang ditunjukkan pada angket **lampiran 19 dan 20** yang menunjukkan persentase kelas ekperimen lebih rendah dengan rata-rata 53% sedangkan kelas kontrol persentasi belajarnya yg lebih tinggi dengan rata-rata 64% dan lagi yang tak kalah penting ialah motede dan model pembelajaran yang harus diperhatikan oleh seorang guru, tehnik pendekatan dalam pembelajaran terhadap siswa.

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa pembelajaran ski yang menggunakan metode card sort dapat menjadi pilihan tambahan seorang guru, namun metode konvensional seperti ceramah atau pun diskusi dalam pembelajaran SKI tidak dapat dipisahkan, karena peranannya dalam menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada siswa didik tidak kalah dengan metode-metode yang lain.